

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, penulis memperoleh beberapa temuan penelitian yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik simpulan dan implikasi serta mengajukan beberapa rekomendasi. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi yang penulis rumuskan antara lain adalah sebagai berikut :

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 10 Bandung dapat membina perilaku prososial siswa. Hal ini terbukti dari perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja. Siswa menjadi lebih peka terhadap orang-orang disekitarnya dan juga lingkungan tempat tinggalnya. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler PMR merupakan wadah yang sesuai untuk membina perilaku prososial siswa, sejalan dengan tujuan IPS dimana keterampilan sosial menjadi aspek penting yang harus dimiliki siswa. Secara khusus, hasil dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Kegiatan berbagi (*sharing*) yang dilaksanakan PMR SMP N 10 Bandung dalam membina perilaku prososial anggota jenisnya beragam. Mulai dari kegiatan yang formal seperti latihan rutin yang difasilitasi oleh alumni dan kakak kelas sampai kegiatan informal yang dilaksanakan secara insidental seperti bincang-bincang yang dilakukan di sekretariat PMR.
- b. Kemampuan kerjasama (*cooperation*) PMR SMP N 10 Bandung dalam membina perilaku prososial anggota sudah sangat baik. Anggota PMR dapat bekerjasama satu sama lain dengan kompak dan menunjukkan solidaritasnya.
- c. Kecakapan yang berkaitan dengan inisiatif menolong (*helping*) dalam PMR SMPN 10 untuk membina perilaku sosial anggota diantaranya adalah materi Pertolongan Pertama (PP), pembuatan tandu darurat,

materi kesejahteraan remaja dan kesiapsiagaan bencana. Berbagai materi dan kecakapan ini menunjang terbentuknya inisiatif menolong dalam diri anggota PMR

- d. Upaya yang dilakukan PMR SMPN 10 Bandung untuk membiasakan sikap jujur (*honesty*) untuk membina perilaku prososial anggotanya diantaranya dengan memberlakukan laporan pertanggungjawaban untuk setiap kegiatan yang dilakukan PMR SMPN 10 Bandung. Pembina dan pelatih akan mengawasi proses selama kegiatan berlangsung. Anggota PMR diminta untuk melaporkan progress kegiatan secara berkala.
- e. Kegiatan berderma (*donating*) dalam PMR SMPN 10 Bandung untuk membina perilaku prososial anggota diantaranya adalah pengumpulan dana dan bantuan untuk teman yang mengalami musibah maupun kecelakaan. PMR SMPN 10 Bandung juga aktif menggalang dana untuk korban bencana alam yang kemudian disalurkan melalui PMI Kota Bandung. Anggota PMR juga ikut serta dalam kampanye donor darah di Kota Bandung
- f. Nilai dasar yang didapatkan anggota PMR SMP N 10 Bandung dari kecakapan PMR yang diberikan untuk membina perilaku prososial diantaranya adalah jiwa kemanusiaan, kepedulian sosial dan keinginan untuk menolong sesama. Nilai ini diinternalisasikan dalam keseharian anggota di PMR.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu adanya peranan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam upaya membina perilaku prososial anggotanya. Hal ini pun berdampak pada upaya membina perilaku prososial siswa di sekolah. Anggota PMR dianggap telah memiliki perilaku prososial yang baik sebagai hasil dari pendidikan dan pelatihan yang mereka lakukan di PMR. Maka dari itu anggota PMR dapat dijadikan role model untuk siswa yang lain untuk membina perilaku prososial mereka. Upaya membina perilaku prososial ini perlu dilakukan sejalan dengan tujuan IPS yang bertujuan

meningkatkan keterampilan sosial peserta didik sebagai bekal untuknya memasuki kehidupan bermasyarakat kelak. PMR sebagai salah satu organisasi kemanusiaan di tingkat sekolah merupakan wadah yang cocok untuk membina perilaku prososial siswa di sekolah.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) memiliki peran dalam menerapkan perilaku prososial pada anggotanya dan cocok dijadikan *role model* perilaku prososial yang baik untuk siswa. Oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi yaitu :

1. Kepada sekolah, peneliti berharap agar ekstrakurikuler sejenis Palang Merah Remaja (PMR) diberi dukungan baik moril maupun materil dalam upaya mengembangkan perilaku prososial siswa.
2. Kepada Pembina Ekstrakurikuler PMR agar Pembina berperan lebih aktif dalam memonitoring setiap kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler PMR agar kegiatan PMR dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada Pelatih Ekstrakurikuler PMR agar Pelatih memberi materi latihan yang lebih mendetail agar anggota PMR dapat memahami tiap materi dengan benar menggunakan berbagai variasi agar latihan tidak terkesan monoton.
4. Kepada Orang Tua peneliti berharap agar Orang tua dapat mendukung putra putrinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR yang tentunya kegiatan ini bersifat positif.
5. Kepada Siswa diharapkan dapat mengembangkan potensi akademik, minat, bakat dan keterampilan yang dimilikinya dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR serta menjadi bagian dalam masyarakat.
6. Kepada Program Studi Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia, semoga dapat memberi sumbangan pemikiran kepada civitas akademika Prodi Pendidikan IPS terhadap upaya mengembangkan perilaku prososial pada siswa.

7. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai upaya membina perilaku prososial siswa secara kuantitatif dan menggali sumber-sumber informasi dan teori-teori yang relevan dengan perilaku prososial siswa sehingga lebih banyak karya bagi pengetahuan yang dihasilkan.